

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dari sejak tahun 2020 tepatnya bulan maret, Indonesia dihebohkan kasus *Pandemic Covid-19* dengan berbagai macam kebijakan dari pemerintah indonesia dalam merespon *pandemic* tersebut. salah satu kebijakannya adalah *Social Distancing*, *Physical Distancing* dan *Lockdown*. Hal ini banyak kerugian yang ditimbulkan dari *pandemic* ini sehingga berdampak besar pada perekonomian indonesia terutama sektor pariwisata dan transportasi konvensional pada angkot (Yamali & Putri, 2020). Sektor pariwisata maupun transportasi konvensional pada angkot terdampak *Pandemic Covid-19*, sehingga Tamasya Bus Kota (TBK) yang ada di Jember memiliki inisiatif dengan membantu menghidupkan kembali pariwisata lokal dengan menambahkan akses transportasi konvensional sebagai angkutan wisata. Tamasya Bus Kota (TBK) merenovasi mobil angkutan kota dan pedesaan (Lin) menjadi sebuah angkutan wisata yang awalnya diberi nama Mobil Sultan City Tour dan Wisata Religi (k-radiojember, 2021).

Angkutan Wisata Jember (AWJ) merupakan gagasan dari Tamasya Bus Kota (TBK) Jember untuk melakukan salah satu pengembangan program. Program ini menghidupkan kembali moda transportasi konvensional Jember dengan maksud agar dapat berwisata ke beberapa UMKM dan desa wisata yang ada di Jember. Program Angkutan Wisata Jember (AWJ) telah diresmikan secara resmi oleh Bupati Jember sejak tanggal 15 September 2021 yang diharapkan mampu mendampingi dan membangkitkan kembali moda transportasi konvensional yang ada di Kabupaten Jember. Pada program ini memiliki rute Angkutan Wisata Jember (AWJ) untuk berwisata pada beberapa UMKM, kebun dan desa wisata yang ada di Kabupaten Jember serta sudah termasuk pemandu (*guide*) dari supir angkot yang telah bekerjasama dengan pemandu lokal masing-masing wisata yang akan dituju (Suma, dkk. 2021).

Dapat dikatakan bahwa Program Angkutan Wisata Jember (AWJ) memiliki potensi untuk membantu mensinergikan dan mensejahterakan para supir angkot konvensional, UMKM dan Desa Wisata yang ada di Jember. Namun, dalam

menjalankan program ini terdapat beberapa hambatan. Berdasarkan hasil observasi, hambatan yang dimaksud pada Program Angkutan Wisata Jember (AWJ) ini adalah pada para supir angkot dengan kalangan berusia tua dan kurang paham akan *smartphone* sehingga sangat berpengaruh pada program ini. komunikasi menjadi hal utama dalam menjalankan program ini baik dari supir ataupun admin AWJ yang berlangsung secara online menggunakan media via whatsapp. ketika salah satu diantara mereka tidak memiliki *smartphone*, maka proses komunikasi akan mengalami kehambatan dan juga tidak efektif. Selain itu, Angkutan Wisata Jember (AWJ) ini masih menggunakan cara manual yaitu pelanggan harus menghubungi lewat whatsapp untuk melakukan pemesanan (Suma, dkk. 2021).

Melihat kondisi tersebut, maka perlu memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini dengan membuat sebuah sistem pemesanan yang dilakukan oleh pelanggan dengan melakukan pemesanan sekaligus pembayaran secara *online* pada *website* dengan *payment gateway* (Midtrans) supaya tidak perlu menggunakan whatsapp dan juga dapat melihat serta mengetahui informasi tentang Angkutan Wisata Jember (AWJ). Maka dari itu dibuatlah sistem yang berjudul “**Rancang Bangun Sistem Pemesanan Angkutan Wisata Jember (AWJ) Berbasis Website**”.

1.2 Rumusan masalah

Sesuai dengan latar belakang Laporan Akhir ini, dapat dirumuskan sebuah rumusan masalah yang dibahas yakni “ Bagaimana merancang dan membuat Sistem Pemesanan Angkutan Wisata Jember (AWJ) untuk mempermudah pelanggan melakukan pemesanan dan pembayaran sekaligus memberikan informasi adanya Angkutan Wisata di Jember ? ”

1.3 Batasan masalah

Laporan Akhir ini mempunyai beberapa batasan masalah dengan tujuan untuk menghindari persepsi atau sudut pandang yang berbeda sehingga dapat meluasnya pembahasan topik permasalahan adalah sebagai berikut :

- a. Sistem ini terfokus pada informasi dan pemesanan Angkutan Wisata Jember (AWJ).
- b. Pelanggan yang melakukan pemesanan secara offline dengan mendatangi kantor langsung maka akan dihimbau menggunakan panduan secara langsung untuk melakukan pemesanan pada *website*.

1.4 Tujuan

Dengan begitu tujuan penelitian Laporan Akhir ini yakni untuk merancang dan juga membuat sistem pemesanan Angkutan Wisata Jember (AWJ) untuk mempermudah pelanggan melakukan pemesanan dan pembayaran serta memberikan informasi adanya Angkutan Wisata Jember (AWJ).

1.5 Manfaat

Melalui “Rancang Bangun Sistem Pemesanan Angkutan Wisata Jember (AWJ) Berbasis *Website*” diharapkan sistem yang dirancang dan dibangun dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

- a. Membantu memberikan informasi yang lengkap kepada pelanggan untuk mengetahui Angkutan Wisata Jember (AWJ).
- b. Mempermudah pelanggan dalam melakukan pemesanan dan pembayaran Angkutan Wisata Jember (AWJ)
- c. Mempercepat dan memperluas informasi tentang adanya Angkutan Wisata terutama kepada masyarakat Jember
- d. Membantu admin mengelola Angkutan Wisata Jember (AWJ) dalam pengarsipan data
- e. Bisa dijadikan sebuah sumber referensi (*ide*) untuk tugas akhir dan bisa mengembangkan sistem pemesanan Angkutan Wisata Jember (AWJ) ini menjadi lebih kompleks.